

ABSTRAK

Kurangnya informasi yang didapat dari sebuah perjalanan wisata membuat wisatawan kurang tertarik terhadap obyek tersebut, misalnya info akomodasi dan penjelasan singkat mengenai obyek wisata. Cerita tersesat di wilayah asing bagi wisatawan juga merupakan salah satu faktor yang membuat wisatawan bingung akan perjalanan mereka dikarenakan mereka tidak mengetahui secara pasti posisi keberadaan mereka dan arah rute tujuan obyek wisata yang akan dikunjungi.

Proses navigasi pariwisata dimulai dari *Mobile Application* yang telah menerima permintaan wisatawan mengenai obyek wisata yang akan dikunjungi dan selanjutnya aplikasi memberitahukan pada *server Google Map API* bahwa ada *request* baru yang harus diberitahukan pada ponsel *smartphone* android yaitu berupa peta digital. Data tentang obyek wisata diambil dari *web server* Pariwisata, *Web server* segera memproses permintaan dan menghasilkan informasi detail obyek wisata dan mengirimkannya kembali pada *smartphone* android.

Dengan memanfaatkan sistem ini wisatawan dapat melihat obyek wisata beserta komponennya yang dipandu dengan arah rute tujuan dan rute terpendek dimana informasi yang disajikan berupa peta digital, mengetahui posisi keberadaannya, dan mengetahui posisi tempat-tempat wisata. Sistem ini terdiri dari aplikasi mobile (android), website (wisatawan), dan website admin untuk keperluan maintenance data.

Kata Kunci : *Pariwisata, Navigasi, Android, Mobile Application.*